

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari penelitian ini dalam pembuatan plastik mudah terurai (*biodegradable*) diperoleh hasil uji mekanik (kuat tarik dan elongasi) lebih tinggi dan waktu biodegradasi lebih optimal dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan.
2. Dapat diketahui pengaruh tepung nasi aking dan serat limbah daun nanas pada pembuatan bahan baku plastik mudah terurai (*biodegradable*) bahwa dengan tepung nasi aking saja menghasilkan plastik dengan hasil yang lebih baik daripada dengan penambahan campuran serat limbah daun nanas ini.
3. Sampel plastik mudah terurai (*biodegradable*) semakin lama waktu pengadukan semakin rendah hasil kuat tarik yang didapatkan. Semakin banyak penambahan serat limbah daun nanas pada Rasio bahan menghasilkan elongasi dan biodegradasi yang lebih rendah.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan uji pendahuluan agar mengetahui kelebihan dan kelemahan variasi bahan dan teknik pembuatan yang akan diaplikasikan.
2. Perlu perawatan awal untuk serat limbah daun nanas agar diperoleh serat yang bertekstur lebih lembut (bertekstur seperti tepung) sehingga diharapkan meningkatkan kuat tarik, elongasi dan hasil biodegradasi massa bioplastik yang optimal.
3. Untuk meningkatkan nilai fungsi bioplastik, perlu dilakukan perlakuan sesuai SNI contohnya SNI 7188.7:206 kriteria ekolabel - bagian 7: kategori produk tas belanja dan bioplastik mudah terurai BSN.